

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

UD. Cendana Timor Kupang merupakan sebuah perusahaan Distributor yang bergerak dibidang usaha perdagangan barang, dan jenis kegiatan usahanya adalah penjualan barang klontong. UD. Cendana Timor melakukan usaha ini di jalan Ranamese Raya no 33 Perumnas Kelurahan Nefonaek, Kecamatan Kota Lama Kupang. Awalnya perusahaan hanya menjalankan usaha penjualan kosmetik, seiring berkembangnya usaha, UD. Cendana Timor sudah meningkatkan kegiatan penjualannya

UD. Cendana Timor berdiri di kota kupang sejak bulan Maret tahun 2005. Untuk melegalkan kegiatan usaha yang dijalankan maka pada tahun 2005 perusahaan Distributor UD. Cendana Timor memperoleh izin usaha dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang dengan surat izin usaha Perdagangan kecil (SIUP-K) No. SIUP: 0561-9/DPM-PTSD.510/Pk/007/V/2019

2. Tujuan Usaha

Seperti halnya semua perusahaan didirikan, pasti memiliki tujuan. karena dengan adanya tujuan yang jelas, maka perusahaan dapat terus berkembang kearah yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diuraikan beberapa tujuan dari perusahaan Distributor UD. Cendana Timor, sebagai berikut:

- a. Mendapatkan laba sebagai atas aktivitas usaha perusahaan.
- b. Menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar.
- c. Mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup perusahaan.

3. Bidang Usaha

UD. Cendana Timor merupakan perusahaan Distributor yang bergerak bidang penjualan barang dagang seperti peralatan rumah tangga, alat-alat listrik, berbagai macam ukuran sandal dan kualitas yang berbeda-beda. UD. Cendana Timor juga dalam hal menyediakan barang dagang, dengan cara membeli dari berbagai supplier.

4. Modal Usaha

Awal berdiri perusahaan sejak tahun 2005, perusahaan Distributor UD. Cendana Timor menggunakan modal sendiri sebesar Rp. 100.000.000 dan pada tahun 2009 perusahaan meminjam uang untuk menambah modal dengan tujuan meningkatkan penjualan barang dagang bagi perusahaan.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Unsur-Unsur Perputaran Modal kerja

Untuk menentukan periode unsur-unsur perputaran modal kerja disini dibutuhkan data keuangan berupa kas, piutang, persediaan yang akan dijadikan patokan dalam perhitungan. Berikut ini adalah data kas,

piutang, dan persediaan tahun 2016-2018 yang diolah sendiri oleh peneliti:

Tabel 4.1

Data Kas, Persediaan, dan Piutang
UD. Cendana Timor Kupang
Per 31 Desember 2016-2018

Keterangan	Kas (Rp)	Piutang (Rp)	Persediaan (Rp)
2015	62.835.500	115.755.145	35.250.500
2016	92.241.600	113.657.200	21.304.900
2017	101.938.150	109.461.350	15.259.430
2018	89.377.180	129.034.500	32.644.350

Sumber: Diolah Tahun 2019

Standar umum atau rata-rata industri ratio-ratio aktivitas untuk menganalisis efektif dan belum efektif dalam perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Standar Umum Ratio atau Rata-rata Industri

No	Jenis Rasio Keuangan	Standar Umum atau Rata-rata Industri	Kriteria
1	Perputaran Kas	>3,5 Kali <3,5 kali	Efektif Tidak Efektif
2	Perputaran Piutang	>7,2 kali <7,2 kali	Efektif Tidak Efektif
3	Perputaran Persediaan	>3,4 kali <3,4 kali	Efektif Tidak Efektif
4	Periode Terikat Kas	35 hari	Efektif
5	Periode Terikat Piutang	50 hari	Efektif
6	Periode Terikat Persediaan	45 hari	Efektif
7	Perputaran Modal Kerja	>6 kali <6 kali	Efektif Belum Efektif

Sumber: Lukviarman (2006:36)

a. Perputaran Kas

Berikut adalah hasil perhitungan perputaran kas per 3 tahun terakhir (2016-2018) yang diolah menggunakan excel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir} : 2}$$

Tabel 4.3

Perputaran Kas
UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2016-2018

Tahun	Penjualan (Rp)	Kas Awal (Rp)	Kas Akhir (Rp)	Rata-Rata Kas (Rp)	Perputaran Kas (Kali)
	1	2	3	4 (2+3/2)	5(1/4)
2016	201.133.800	62.835.500	92.241.600	77.538.550	2,59
2017	206.740.500	92.241.600	101.938.150	97.089.875	2,12
2018	215.191.680	101.938.150	89.377.180	95.657.665	2,24

Sumber: Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui tingkat perputaran kas pada UD. Cendana Timor Kupang selama tiga tahun terakhir yaitu, tahun 2016 perputaran kasnya sebanyak 2,59 kali. Tahun 2017 perputaran kas sebanyak 2,12 kali, dan pada tahun 2018 sebanyak 2,24 kali. Dari hasil uraian di atas perputaran kas pada tiga tahun terakhir tidak efektif. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat perputaran kasnya tidak memenuhi standar umum ratio.

b. Perputaran Piutang

Berikut adalah hasil perhitungan perputaran piutang per 3 tahun terakhir (2016-2018) yang diolah menggunakan excel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Awal} : \text{Piutang Akhir} : 2}$$

Tabel 4.4

Perputaran Piutang
UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2016-2018

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang Awal (Rp)	Piutang Akhir (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang (Kali)
	1	2	3	4(2+3/2)	5(1/4)
2016	201.133.800	115.755.145	113.657.200	172.583.745	1,14
2017	206.740.500	113.657.200	109.461.350	168.387.875	1,22
2018	215.191.680	109.461.350	129.034.500	173.978.600	1,23

Sumber: Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang 3 tahun terakhir yaitu, tahun 2016 berputar sebanyak 1,14 kali, tahun 2017 sebanyak 1,22 kali, dan tahun 2018 sebanyak 1,23 kali. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa perputaran piutang selama tiga tahun terakhir tidak efektif, karena tingkat perputaran piutangnya masih relatif sangat kecil. Semakin kecil tingkat perputaran piutang maka akan semakin lama periode terikatnya modal kerja.

c. Perputaran Persediaan

Berikut adalah hasil perhitungan perputaran persediaan per 3 tahun terakhir (2016-2018) yang diolah menggunakan excel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir} : 2}$$

Tabel 4.5

Perputaran Persediaan
UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2016-2018

Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan Awal (Rp)	Persediaan Akhir (Rp)	Rata-Rata Persediaan (Rp)	Perputaran Persediaan (Kali)
	1	2	3	$4(2+3/2)$	$5(1/4)$
2016	201.133.800	35.250.500	21.304.900	45.902.950	4,38
2017	206.740.500	21.304.900	15.259.430	28.934.615	7,14
2018	215.191.680	15.259.430	32.644.530	31.581.695	6,81

Sumber: Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui tingkat perputaran persediaan 3 tahun terakhir pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor. Pada tahun 2016 tingkat perputaran persediaan adalah sebanyak 4,38 kali, tahun 2017 sebanyak 7,14 kali, dan tahun 2018 sebanyak 6,81 kali. Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa perputaran persediaan perusahaan sudah efektif, dibandingkan perputaran kas dan perputaran piutang. Ini dikarenakan perputaran persediaan perusahaan sudah mencapai standar umum ratio yang ditentukan. Semakin besar tingkat perputaran persediaan maka akan semakin cepat periode terikatnya modal kerja.

Tabel 4.6

Perkembangan Unsur Perputaran Modal Kerja
UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2016-2018

Keterangan	Periode		
	2016 (Kali)	2017 (Kali)	2018 (Kali)
Perputaran Kas	2,59	2,12	2,24
Perputaran Piutang	1,14	1,22	1,23
Perputaran Persediaan	4,38	7,14	6,81

Sumber: Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perputaran kas perusahaan tahun 2016 sebanyak 2,59 kali, tahun 2017 mengalami penurunan perputaran kas sebanyak 2,12 kali yang disebabkan karena penjualannya yang besar dan rata-rata kasnya yang meningkat, artinya kas perusahaan mengalami kelebihan dana sehingga membuat perputarannya tidak produktif. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 2,24 kali karena penjualan yang besar tidak diimbangi dengan rata-rata kasnya, artinya jumlah kas dalam perusahaan terlalu kecil, ini terbukti dengan rata-rata kas perusahaan yang menurun.

Perputaran piutang perusahaan menunjukkan bahwa tahun 2016 sebanyak 1,14 kali dan meningkat pada tahun 2017 sebanyak 1,22 kali dan 2018 sebanyak 1,23 kali. Meningkatnya tingkat perputaran piutang disebabkan karena naiknya penjualan tidak diikuti dengan naiknya rata-rata piutang dalam jumlah yang besar.

Perputaran persediaan perusahaan menunjukkan bahwa tingkat perputaran persediaannya yaitu tahun 2016 sebanyak 4,38 kali, tahun 2017 sebanyak 7,14 kali mengalami kenaikan karena naiknya penjualan dan menurunnya rata-rata persediaan perusahaan, pada tahun 2018 menurun sebanyak 6,81 kali. Penurunan tingkat perputaran persediaan pada tahun 2018 terjadi karena naiknya jumlah penjualan yang tidak diimbangi dengan naiknya rata-rata persediaan.

Dari hasil analisis diatas bahwa perusahaan mengalami fluktuasi terhadap unsur-unsur modal kerja.

2. Analisis Keterikatan Dana

Untuk mengetahui periode keterikatan dana pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor dihitung dengan cara sebagai berikut:

a. Keterikatan dana dalam kas

1. Keterikatan dana dalam kas tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Periode keterikatan dana dalam Kas} &= \frac{360}{\text{Perputaran Kas}} \\ &= \frac{360}{2,59} = 138,9 = 139 \text{ hari}\end{aligned}$$

2. Keterikatan dana dalam kas tahun 2017

$$\text{Periode keterikatan dana dalam Kas} = \frac{360}{2,12} = 169,8 = 170 \text{ hari}$$

3. Keterikatan dana dalam kas tahun 2018

$$\text{Periode keterikatan dana dalam Kas} = \frac{360}{2,24} = 160,7 = 161 \text{ hari}$$

b. Keterikatan dana dalam piutang

1. Keterikatan dana dalam piutang tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Periode keterikatan dana dalam piutang} &= \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}} \\ &= \frac{360}{1,14} = 315,7 = 316 \text{ hari}\end{aligned}$$

2. Keterikatan dana dalam piutang tahun 2017

$$\text{Periode keterikatan dana dalam piutang} = \frac{360}{1,22} = 295,0 = 295 \text{ hari}$$

3. Keterikatan dana dalam piutang tahun 2018

$$\text{Periode keterikatan dana dalam piutang} = \frac{360}{1,23} = 292,6 = 293 \text{ hari}$$

c. Keterikatan dana dalam persediaan

1. Keterikatan dana dalam persediaan tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Periode keterikatan dana persediaan} &= \frac{360}{\text{Perputaran Persediaan}} \\ &= \frac{360}{4,38} = 82,19 = 83 \text{ hari} \end{aligned}$$

2. Keterikatan dana dalam persediaan tahun 2017

$$\text{Periode keterikatan dana dalam piutang} = \frac{360}{7,14} = 50,42 = 51 \text{ hari}$$

3. Keterikatan dana dalam persediaan tahun 2018

$$\text{Periode keterikatan dana dalam piutang} = \frac{360}{6,81} = 52,86 = 53 \text{ hari}$$

Berdasarkan perhitungan keterikatan dana dalam 1 tahun (360 hari) diatas, maka dibuatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Periode Keterikatan Dana
UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2016-2018

Tahun	Periode Keterikatan Dana Dalam Kas (Hari)	Periode Keterikatan Dana Dalam Piutang (Hari)	Periode Keterikatan Dana Dalam Persediaan (Hari)
2016	139	316	83
2017	170	295	51
2018	161	293	53

Sumber: Diolah Tahun 2019

Dapat dilihat pada tabel 4.7 di atas, periode keterikatan dana perusahaan pada tahun 2016 dimulai dari kas dalam waktu 139 hari, meningkat tahun 2017 dalam waktu 170 hari yang berarti bahwa kas dalam perusahaan mempunyai tingkat perputaran yang kecil sehingga mengakibatkan semakin lama periode terikatnya kas. Dan menurun tahun 2018 dalam waktu 161 hari karena meningkatnya perputaran kas dalam perusahaan yang membuat waktu periode terikatnya dana dalam kas berkurang sedikit. Ini menunjukkan bahwa setelah waktu yang ditentukan, baru akan bebas untuk digunakan untuk operasi pada bulan berikutnya. Lama periode keterikatan dalam kas menandakan lemahnya kemampuan manajemen dalam mengelola dananya. Hal ini menyebabkan jumlah modal kerja yang diperlukan akan semakin besar.

Pada tahun 2016 menunjukkan periode keterikatan dana dalam piutang dalam waktu 316 hari, dan mengalami penurunan tahun 2017 dalam waktu 295 hari dan tahun 2018 dalam waktu 293 hari, ini disebabkan karena tingkat perputaran piutang yang dicapai meningkat sehingga periode terikatnya dana dalam piutang berkurang. Dalam arti bahwa setelah waktu tersebut baru akan dikembalikan untuk digunakan operasi pada bulan berikutnya. Lamanya periode keterikatan modal kerja dalam piutang menandakan lemahnya kemampuan manajemen dalam mengelola dananya.

Dan pada tahun 2016 menunjukkan keterikatan dana dalam persediaan dalam waktu 83 hari, terjadi penurunan tahun 2017 dalam waktu 51 hari yang disebabkan karena tingkat perputaran persediaan

meningkat dan membuat waktu periode terikatnya dana berkurang, sedangkan tahun 2018 terjadi sedikit peningkatan dalam waktu 53 hari dikarenakan tingkat perputaran persediaan mengalami penurunan sehingga membuat periode terikatnya dana dalam persediaan menjadi lama. Dalam arti bahwa jika perputaran persediaan semakin kecil maka akan mempengaruhi lamanya periode terikatnya dana dalam perusahaan dan mengakibatkan banyaknya barang yang tidak laku terjual dalam gudang.

3. Analisis Perputaran Modal Kerja

Untuk menghitung perputaran modal kerja pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang Tahun 2016-2018 diolah menggunakan excel dengan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Tabel 4.8

Perputaran Modal Kerja
UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2016-2018

Tahun	Penjualan (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Perputaran Modal Kerja (Kali)
	1	2	3 (1/2)
2016	201.133.800	185.720.250	1,08
2017	206.740.500	174.922.780	1,18
2018	215.191.680	200.841.080	1,07

Sumber: Data Diolah Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dijelaskan bahwa, Perputaran modal kerja dari tahun 2016 sebesar 1,08 kali mengalami peningkatan tahun 2017 sebesar 1,18 kali, artinya penjualan tahun 2017

meningkat tetapi modal kerjanya mengalami penurunan. Dan pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 1,07 kali disebabkan karena penjualan dan modal kerja meningkat secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Seharusnya dengan peningkatan modal kerja, UD. Cendana Timor mampu menghasilkan penjualan bersih yang lebih tinggi lagi, sehingga dapat meningkatkan rasio perputaran modal kerjanya. Ini artinya, perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuan memaksimalkan modal kerja bersihnya selama tahun 2016-2018. Tingkat perputaran modal kerja tidak efektif dan tidak mencapai standar umum ratio. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

4. Metode Least Square (Peramalan penjualan tahun 2019)

Berdasarkan data penjualan barang dagangan, maka ramalan penjualan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Persiapan Perhitungan Ramalan Penjualan Tahun 2019
Perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang

Tahun	Y	X	X ²	XY
2016	201.133.800	-1	1	-201.133.800
2017	206.740.500	0	0	0
2018	215.191.680	1	1	215.191.680
Σ	623.065.980		2	14.057.880

Sumber: Data Diolah Tahun 2019

Untuk mengetahui ramalan penjualan pada tahun 2019 digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Dimana: } a = \frac{\sum Y}{N} = \frac{623.065.980}{3} = 207.688.660$$

$$b = \frac{\sum XY}{x^2} = \frac{14.057.880}{2} = 7.028.940$$

Peramalan penjualan pada tahun 2019 = $X = 2$

$$\begin{aligned} Y_{(2019)} &= a + bX \\ &= 207.688.660 + 7.028.940 (2) \\ &= 207.688.660 + 14.057.880 \\ &= 221.746.540 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan peramalan penjualan pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang di atas pada tahun 2019 perkiraan penjualan sebesar Rp 221.746.540. Hal ini membuat penjualan perusahaan sangat efektif dan meningkat dari tahun sebelumnya.

5. Menghitung Kebutuhan Modal Kerja pada Tahun 2019

Untuk menghitung kebutuhan modal kerja perusahaan tahun 2019 maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Perputaran Modal Kerja}} \\ &= \frac{221.746.540}{1,07} \\ &= 207.239.757 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus kebutuhan modal kerja di atas, ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2019 dengan penjualan sebesar Rp. 221.746.540 perusahaan UD. Cendana Timor Kupang membutuhkan modal kerja sebesar Rp. 207.239.757. Kebutuhan modal kerja perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya dan bisa dikatakan efektif, karena penjualan perusahaan di tahun 2019 meningkat yang menyebabkan kebutuhan modal kerja perusahaan juga meningkat.

6. Analisis Kebutuhan Modal Kerja

Untuk mengetahui besar kebutuhan modal kerja pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

Tabel 4.10

Kebutuhan Modal Kerja
Perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2016-2018

Tahun	Penjualan (Rp)	Perputaran Modal Kerja (Rp)	Kebutuhan Modal Kerja (Rp)
	1	2	3(1/2)
2016	201.133.800	1,08	186.235.000
2017	206.740.500	1,18	175.203.814
2018	215.191.680	1,07	201.113.720

Sumber: Data Diolah Tahun 2019

Dari data tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan kebutuhan modal kerja tiap tahun pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang. Tahun 2016 sebesar Rp. 186.235.000, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 175.203.814 dengan selisih Rp. 11.031.186 disebabkan karena perputaran modal kerjanya yang kecil sehingga kebutuhan modal kerja yang diperlukan menurun, dan tahun 2018 mengalami peningkatan pada kebutuhan modal kerja sebesar Rp 201.113.720 dengan selisih Rp. 25.909.906 karena penjualannya yang naik tetapi perputaran modalnya menurun. Hal ini disebabkan kegiatan operasional perusahaan kurang efektif.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan analisis di atas maka dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan unsur-unsur perputaran modal kerja, keterikatan dana, perputaran modal kerja, metode *least square*, dan kebutuhan modal kerja. Untuk mempermudah dalam membahasnya, maka hasil perhitungan di rekap pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Rekapitulasi Perhitungan Hasil Penelitian
Perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2016

No	Keterangan	Hasil	Standar	Penilaian
1	Perputaran Kas	2,59 kali	>10 kali efektif <10 kali tidak efektif	Tidak Efektif
2	Perputaran Piutang	1,14 kali	>7,2 kali efektif <7,2 kali tidak efektif	Tidak Efektif
3	Perputaran Persediaan	4,38 kali	>3,4 kali efektif <3,4 kali tidak efektif	Efektif
4	Keterikatan Dana dalam Kas	139 hari	35 hari	Tidak Efektif
5	Keterikatan Dana dalam Piutang	316 hari	50 hari	Tidak Efektif
6	Keterikatan Dana dalam Persediaan	83 hari	45 hari	Tidak Efektif
7	Perputaran Modal Kerja	1,08 kali	>6 kali efektif <6kali tidak efektif	Tidak Efektif

Sumber: Data Diolah Tahun 2019

Tabel 4.12

Rekapitulasi Perhitungan Hasil Penelitian
Perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2017

No	Keterangan	Hasil	Standar	Penilaian
1	Perputaran Kas	2,12 kali	>10 kali efektif <10 kali tidak efektif	Tidak Efektif
2	Perputaran Piutang	1,22 kali	>7,2 kali efektif <7,2 kali tidak efektif	Tidak Efektif
3	Perputaran Persediaan	7,41 kali	>3,4 kali efektif <3,4 kali tidak efektif	Efektif
4	Keterikatan Dana dalam Kas	170 hari	35 hari	Tidak Efektif
5	Keterikatan Dana dalam Piutang	295 hari	50 hari	Tidak Efektif
6	Keterikatan Dana dalam Persediaan	51 hari	45 hari	Tidak Efektif
7	Perputaran Modal Kerja	1,18 kali	>6 kali efektif <6kali tidak efektif	Tidak Efektif

Sumber: Data Diolah Tahun 2019

Tabel 4.13

Rekapitulasi Perhitungan Hasil Penelitian
Perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang
Tahun 2018

No	Keterangan	Hasil	Standar	Penilaian
1	Perputaran Kas	2,24 kali	>10 kali efektif <10 kali tidak efektif	Tidak Efektif
2	Perputaran Piutang	1,23 kali	>7,2 kali efektif <7,2 kali tidak efektif	Tidak Efektif
3	Perputaran Persediaan	6,81 kali	>3,4 kali efektif <3,4 kali tidak efektif	Efektif
4	Keterikatan Dana dalam Kas	161 hari	35 hari	Tidak Efektif
5	Keterikatan Dana dalam Piutang	293 hari	50 hari	Tidak Efektif
6	Keterikatan Dana dalam Persediaan	53 hari	45 hari	Tidak Efektif
7	Perputaran Modal Kerja	1,07 kali	>6 kali efektif <6kali tidak efektif	Tidak Efektif

Sumber: Data Diolah Tahun 2019